



**Kemenkes**  
**Poltekkes Palangka Raya**

**Laporan Tugas Akhir**

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE  
DI UPT PUSKESMAS PANARUNG KOTA PALANGKA RAYA**

Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan  
Pendidikan diploma III kebidanan Pada Jurusan Kebidanan  
Politeknik kesehatan Palangka Raya

**Oleh :**

**Nama : NADIA VERONIKA**

**Nim : PO.62.24.2.21.161**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT  
JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN  
PALANGKA RAYA PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN  
TAHUN 2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Veronika

NIM : PO. 62.24.2.21.161

Program Studi : D -III Kebidanan

Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir / Karya Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan ata pikiran saya sendiri yang berjudul :

**“Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di UPT**

**Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya ”**

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palangka Raya, 19 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,  
Materai 10.000

Nadia Veronika

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**“Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di UPT  
Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya ”**

Oleh:

Nama : Nadia Veronika

NIM : PO. 62.24.2.21.161

Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji:

Hari/Tanggal : Jumat 19 Juli 2024

Waktu : 09 : 00 Wib

Tempat : Ruang Handep

Palangka Raya, 19 juli 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



**Yeni Lucin, S.Kep., MPH**  
NIP.19650727 198602 2 001



**Seri Wahyuni, SST, M.Kes**  
NIP.19801019 200212 2 002

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Tugas Akhir Oleh :

Nadia Veronika

(NIM : PO.62.24.2.21.161)

Dengan Judul :

**“Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di UPT  
Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya”**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Juli 2024

Ketua Penguji

Dewan Penguji Anggota  
Penguji 1

Anggota Penguji 2



**Titik Istiningsih, SST., M.Keb**  
NIP.19740915 200501 2 015



**Yeni Lucin, S.Kep., MPH**  
NIP.19650727 198602 2001



**Seri Wahyuni, SST., M.Kes**  
NIP. 19801019 200212 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Kebidanan

Ketua Prodi DIII Kebidanan



**Noordiati, SST., MPH**  
NIP.19800608 200112 2 002



**Seri Wahyuni, SST., M.Kes**  
NIP.19801019 200212 2 002

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Nadia Veronika

Tempat /Tanggal Lahir : Palangka Raya 01 Januari 2004

Alamat : Jl. Raden Saleh Induk

Email : [nadiavero2233@gmail.com](mailto:nadiavero2233@gmail.com)

Status keluarga : Anak Kandung

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 BUNTUT BALI lulus tahun 2015
2. SMPN 1 PULAU MALAN lulus tahun 2018
3. SMAN 1 PULAU MALAN lulus 2021
4. Politeknik Kesehatan Palangka Raya Jurusan D-III

Kebidanan

## KATA PENGANTAR

Puji Tuhan dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan, petunjuk serta kasih karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang Berjudul “Gambaran Kepatuhan ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di UPT Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya Tahun 2023”

Laporan Tugas Akhir Ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh derajat Ahli Madya Kebidanan di jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya. Penulis Menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan LTA ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan, maupun bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dana, tenaga, sumbangan pemikiran dan dukungan moril selama penyelesaian Laporan Tugas Akhir Ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi ,STP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
2. Ibu Noordianti, SST., MPH, selaku Ketua Jurusan Kebidanan
3. Ibu Seri wahyuni, SST., M. Kes, selaku ketua Prodi DIII Kebidanan.
4. Ibu Yeni lucin. S. Kep, MPH selaku pembimbing utama dan ibu Seri wahyuni, SST., M. Kes selaku pembimbing pendamping yang telah

meluangkan waktu,pikiran dan tenaga serta dengan sabra mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas akhir ini.

5. Ibu Titik istiningsih,SST.,M.Keb selaku ketua penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Kedua Orang Tua saya serta kakak dan seluruh keluarga saya atas kasih sayang yang tiada henti memberikan semangat serta doa.
7. Teman –teman saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir Ini.
8. Kepada ibu hamil yang sudah bersedia menjadi responden
9. Semua pihak yang membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tugas Akhir ini Bermanfaat Bagi seluruh pembaca.

Palangka Raya, 19 Juli 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Menurut Profil Kesehatan Kota Palangka Raya tahun 2022 menunjukkan bahwa angka pemberian Tablet Fe pada Kecamatan Pahandut di Puskesmas Panarung dengan Presentasi 82,46 %. Data Puskesmas Panarung (2023) cakupan pemberian Tablet FE dan kepatuhan ibu hamil dengan mengkonsumsi tablet FE sebanyak 423 dari jumlah target ibu hamil sebanyak 460 jiwa dari jumlah target ibu hamil.

**Tujuan :** Penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet FE di UPT Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya.

**Metode :** Jenis metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sampel 58 orang yang di ambil menggunakan teknik purposive sampling.

**Hasil penelitian :** Hasil penelitian menunjukan baahwa responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE sebanyak 34 responden (58,4 %) dan yang patuh mengkonsumsi Tablet FE sebanyak 24 responden (41,4%)

Kata kunci : Kapatuhan,Ibu hamil,Tablet Fe.

## ABSTRACT

**Background:** *The Health Profile of Palangka Raya City in 2022 shows that the rate of administering Fe Tablets in Pahandut District at the Panarung Health Center is 82.46%. Data from the Panarung Community Health Center (2023) provided FE tablets and the compliance of pregnant women with consuming FE tablets was 423 out of the target number of pregnant women, which was 460 out of the target number of pregnant women.*

**Objective:** *This research is to determine the description of compliance of pregnant women with consuming FE tablets at the UPT Panarung Health Center, Palangka Raya City.*

**Method:** *This type of research method uses a descriptive method with a sample of 58 people taken using a purposive sampling technique.*

**Research results:** *The results of the study showed that 34 respondents (58.4%) did not comply with consuming FE tablets and 24 respondents (41.4%) complied with consuming FE tablets.*

**Keywords:** *Compliance, pregnant women, Fe tablets.*

## DAFTAR ISI

### PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN PERSETUJUAN..... i

LEMBAR PENGESAHAN ..... ii

RIWAYAT HIDUP ..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK.....vi

ABSTRACT .....vii

DAFTAR ISI ..... viii

DAFTAR TABEL ..... xi

DAFTAR BAGAN..... xii

DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 5

C. Tujuan Penelitian ..... 5

D. Manfaat Penelitian..... 5

**BAB II TINJAU PUSTAKA ..... 7**

A. Definisi Kepatuhan..... 7

B. Definisi Kehamilan ..... 8

C. Perubahan Fisiologi Kehamilan ..... 9

D. Tablet Tambah Darah (Zat Besi) ..... 12

1. Pengertian Zat Besi..... 12

2. Fungsi Zat Besi..... 13

3. Sumber Zat Besi .....	13
4. Kebutuhan Zat Besi dan Suplemen Zat Besi pada Masa Kehamilan .....	14
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Mengkosumsi Tablet Fe .....	16
1. Umur .....	16
2. Pekerjaan.....	17
3. Pendidikan.....	17
4. Frekuensi Kunjangan ANC.....	18
5. Dukungan Keluarga.....	19
F. Kerangka Teori.....	20
G. Kerangka Konsep .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis/Desain Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Subyek Penelitian .....	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel .....	23
3. Teknik Sampling .....	26
D. Variabel dan DO .....	26
1. Variabel Penelitian.....	26
2. Definisi Operasional .....	27
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31

G. Pengolahan Data dan Analisa Data .....	32
1. Pengolahan Data .....	32
Analisa Data .....	32
H. Etika Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran umum dan Lokasi penelitian .....	36
B. Hasil penelitian .....	37
C. Pembahasan .....	39
1. Kepatuhan .....	39
2. Umur .....	40
3. Pekerjaan .....	40
4. Pendidikan .....	41
5. Frekuensi ANC .....	42
6. Dukungan keluarga .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
1. Kesimpulan .....	46
2. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai kandungan zat besi di dalam bahan makanan (mg/100 gram).....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	36

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	28
Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Kuesioner

Penelitian

Lampiran 2 :

*Infomed Consent*

Lampiran 3 :

Surat Izin

Penelitian

Lampiran 4 :

Lembar

Konsultasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

World Health Organization (WHO), Pemberian tablet Fe di awal kehamilan sangat penting karena tablet Fe bisa mencegah agar ibu hamil tidak mengalami anemia, dalam masa trimester pertama kehamilannya. 40 % kematian ibu di Negara Indonesia didapatkan 63,5% ibu menderita anemia. Data WHO 2018 Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di Negara berkembang dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi pada ibu hamil. Total penderita anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70 % artinya dari 10 ibu hamil, sebanyak 7 orang akan menderita anemia (Astapani, Harahap Anggriani, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan angka rasio kematian ibu selama kehamilan dalam waktu 42 hari sesudah terkait dengan atau berakhirnya, diperberatkan oleh kehamilan atau penanganannya, sedangkan menurut data World Health Organization (WHO) diketahui bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tertinggi 830 perempuan yang dapat meninggal karena disebabkan terjadinya komplikasi pada ibu hamil ataupun persalinan diseluruh dunia, ditahun 2015 diperkirakan sekitaran 303.000 wanita yang mengalami meninggal selama dan setelahnya kehamilan dan persalinan

(Harun, 2019), Menurut Kemenkes bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia dari tahun 2018- 2019 terdapat penurunan sehingga 4.226 menjadi 4.221 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di perkirakan di Asia Sebesar

49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,1% dan Eropa 26,1 % di Negara Negara Berkembang ada sekitar 40 % kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan karena defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan, Jarak keduanya saling berinteraksi. Tingginya prevalensinya anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia (Harahap Anggriani, 2020).

Angkat kejadian Anemia pada ibu hamil pada Trimester I adalah 2020, trimester II sebesar 70 % dan Trimester III sebesar 70 % ini disebabkan tubuh akan menggunakan zat besi dalam jumlah besar selama trimester kedua kehamilan. Kebutuhan akan meningkat dari hanya 0,8 mg per hari selama trimester pertama, menjadi 6-7 mg dan volume darah akan meningkat sampai 35 % memasuki trimester dua dan tiga, ini ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah. Sel darah merah harus mengangkut oksigen lebih banyak untuk janin. Sedangkan saat melahirkan, perlu tambahan besi 300 – 350 mg akibat kehilangan darah (Sari, 2020).

Pemerintah telah melakukan suatu program yang sangat baik untuk semua ibu hamil di seluruh Indonesia, Program yang telah dilakukan adalah semua ibu hamil harus mengonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilannya. Tujuan suplementasi zat besi adalah mempertahankan cadangan zat besi untuk mencegah terjadinya anemia, dan bukan untuk meningkatkan kadar haemoglobin. Kurangnya suplementasi zat besi dikaitkan dengan hasil peningkatan defisien besi sedang dan berat, karena

meningkatkan kebutuhan zat besi selama kehamilan maka setiap ibu hamil harus mendapatkan tambahan suplemen zat besi, dan lain dapat dijadikan sebagai strategi pencegahan anemia ( See Ling, 2019).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposing (predisposisi) diantaranya adalah umur, pendidikan, pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat tablet Fe, serta efek samping yang mengganggu sehingga ibu cenderung menolak tablet Fe yang diberikan

Menurut penelitian Irwati ( 2021 ) ibu hamil tidak mengkonsumsi Tablet Fe tidak mengetahui manfaat tablet Fe bagi dirinya maupun janinnya. dan selama kehamilan setiap tablet Fe yang diberikan jarang dikonsumsi, karena ketidaktahuan akan manfaat dari tablet Fe, ibu hamil berasumsi bahwa efek samping dari mengkonsumsi tablet Fe mahal sehingga ibu hamil tersebut cenderung dan tidak ingin mengkonsumsi tablet Fe tersebut.

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2021 sebesar 14,7 % lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 14,3%, pada tahun 2022 sebesar 12,9%. Kemudian angka kejadian ibu hamil anemia di Kota Palangka Raya pada tahun 2020 peringkat tertinggi sebesar 20,7%, Pada tahun 2021 sebesar 18,6%, pada tahun 2022 sebesar 8,7%. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, 2020).

Berdasarkan profil kesehatan kota Palangka Raya pemberian Tablet Fe kepada Ibu hamil pada tahun 2021 yaitu 90,77% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 94,52%.Cakupan pemberian Tablet Fe mulai meningkat pada tahun 2018,meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020. Pemberian Tablet Fe kepada ibu hamil sudah di integrasikan dengan kegiatan pelayanan kesehatan di luar gedung puskesmas (DINKES Kota Palangka Raya, 2022).

Menurut profil kesehatan kota Palangka Raya tahun 2022 menunjukkan bahwa Angka pemberian Tablet Fe tertinggi berada pada kecamatan Sebangau di puskesmas Kereng Bangkirai dengan presentase sebanyak 100,50% ,Tertinggi kedua di tempati pada kacamatan Jekan Raya oleh puskesmas kayon dengan presentase sebanyak 100,13%. Sedangkan untuk pemberian tablet Fe paling rendah pada kacamatan Rakumpit di puskesmas Rakumpit dengan presantase 71,19% dan diikuti oleh Kacamatan Pahandut di Puskesmas Panarung dengan Presentase 82,46% (DINKES Kota Palangka Raya, 2022). Data Puskesemas Panarung (2023) cakupan pemberian Tablet Fe dan Kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 423 dari jumlah target ibu hamil sebanyak 460 jiwa.

Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Gambaran Kepatuhan Ibu hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di UPT Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya Tahun 2024”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang Masalah yang telah di uraikan Sebelumnya maka di rumuskan masalah “ Bagaimana Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe Di UPT Puskesmas Panarung kota Palangka Raya tahun 2024

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya berdasarkan karakteristik Umur, Pekerjaan, Pendidikan.
- b. Mengetahui Gambaran Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya berdasarkan frekuensi kunjungan ANC
- c. Mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya berdasarkan dukungan keluarga

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Penelitian**

Mendapatkan informasi tentang Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe

2. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini data menjadi bahan refensi di perpustakaan dan menjadi sumber informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Puskesmas Panarung

Diharapkan dapat menjadikan salah satu bahan informasi pada Puskesmas Panarung dalam upaya pencapaian Target cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan wawasan pengetahuan bagi masyarakat mengenai asuhan pada ibu hamil agar mempertahankan dan meningkatkan dalam mengkonsumsi tablet zat besi pada masa kehamilan.

5. Bagi institusi

Hasil penelitian ini sebagai bahan bukti kelulusan mata kuliah Laporan Tugas Akhir D-III Kebidanan Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Definisi Kepatuhan**

Kepatuhan berasal dari kata “obedience” dalam bahasa Inggris. Obedience berasal dari bahasa Latin yaitu “obedire” yang berarti untuk mendengar terhadap. Makna dari obedience adalah mematuhi. Dengan demikian, kepatuhan dapat diartikan patuh dengan perintah atau aturan (Alam, 2021) Kepatuhan adalah tingkat seseorang dalam melaksanakan suatu aturan yang disarankan. Tingkat seseorang dalam melaksanakan perawatan, pengobatan, dan perilaku yang disarankan oleh perawat, dokter, atau tenaga kesehatan lainnya. Kepatuhan menggambarkan sejauh mana seseorang berperilaku untuk melaksanakan aturan dalam berperilaku yang disarankan oleh tenaga kesehatan (Pratama, 2021). kepatuhan adalah tingkat seseorang dalam melaksanakan suatu aturan yang disarankan. Tingkat seseorang dalam melaksanakan perawatan, pengobatan, dan perilaku yang disarankan oleh perawat,dokter, atau tenaga kesehatan lainnya. Kepatuhan menggambarkan sejauh mana seseorang berperilaku untuk melaksanakan aturan dalam berperilaku yang disarankan oleh tenaga kesehatan (Pratama, 2021). Kepatuhan merupakan sikap atau ketaatan untuk memenuhi anjuran petugas kesehatan tanpa dipaksa untuk melakukan tindakan (Fandinata & Ernawati, 2020).

## **B. Definisi kehamilan**

Menurut Nugrawati & Amriani (2021) Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir.

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan. Kehamilan adalah peristiwa kodrati bagi perempuan, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam dirinya baik fisik maupun psikologis. Dua persoalan yang amat sering kita hadapi adalah bidang ilmu jiwa wanita hamil adalah perasaan takut dan penolakan terhadap kehamilan. Secara fisik akan terjadi pembesaran perut, terasa adanya pergerakan/timbulnya hiperpigmentasi, keluarnya kolostrum dan sebagainya, atau kegelisahan yang dialami ibu hamil karena ibu hamil telah mendengar cerita-cerita tentang kehamilan dan persalinan dari orang-orang sekitar. Perasaan takut dan cemas ini akan timbul pada ibu hamil primipara dan multipara yang mengalami kehamilan. Namun keluarga, sering tidak memahami bahwa setiap kehamilan memiliki risiko (Rahmawati et al, 2019).

Kehamilan dimulai dari masa ovulasi sampai partus yang lamanya 280 hari atau 40 minggu dan tidak lebih dari 300 hari

atau 43 minggu. Kehamilan dibagi menjadi III- trimester yaitu: trimester I, dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan (0-12 minggu), trimester II, dimulai dari bulan ke empat sampai bulan ke enam (13- 28 minggu) sedangkan trimester III, dimulai dari bulan ke tujuh sampai bulan ke Sembilan (29-42 minggu) (A Rahmania 2019)

### **C. Perubahan Fisiologis Kehamilan**

Menurut Nugrawati & Amriani (2021) Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir.

Perubahan fisiologis terjadi pada kehamilan untuk memelihara janin yang sedang berkembang dan mempersiapkan ibu untuk persalinan. Beberapa dari perubahan ini mempengaruhi nilai biokimia normal

sementara yang lain mungkin meniru gejala penyakit medis, Penting untuk membedakan antara perubahan fisiologis normal dan patologi penyakit. (Priya SP, 2016).

Perubahan Anatomi dan Fisiologi Ibu Hamil. Menurut Romauli (2019); Prawirohardjo (2018) perubahan anatomi dan fisiologi ibu hamil adalah :

## 7. Sistem Reproduksi

### a. Uterus

Pada kehamilan cukup bulan, ukuran uterus adalah 30 x 25 x 20 cm dengan kapasitas lebih dari 4000 cc. Hal ini memungkinkan bagi adekuatnya akomodasi pertumbuhan janin. Pada saat ini rahim membesar akibat hipertropi otot polos rahim, serabut - serabut kolagennya menjadi higroskopik, dan endometrium menjadi desidua. Berat uterus naik secara luar biasa, dari 30 gram menjadi 1.000 gram pada akhir bulan

### b. Ovarium

Proses ovulasi terhenti, dan masih terdapat luteum graviditas sampai terbentuknya plasenta yang akan mengambil alih pengeluaran esterogen dan progesteron.

### c. Vagina dan Vulva

Terjadi perubahan pada vagina dan vulva karena terjadi hipervasikularisasi oleh hormon esterogen, sehingga pada bagian tersebut terlihat merah kebiruan, kondisi ini disebut dengan tanda Chadwick.

## 8. Sistem Kardiovaskuler

Karakteristik yang khas adalah denyut nadi istirahat meningkat sekitar 10 sampai 15 denyut per menit pada kehamilan. Besar dari jantung bertambah sekitar 12% dan kapasitas jantung meningkat sebesar 70-80 ml. Pada trimester III volume darah semakin meningkat, jumlah serum darah lebih besar dari pertumbuhan sel darah sehingga

terjadi semacam pengenceran darah. Hemodilusi mencapai puncaknya pada usia kehamilan 32 minggu. Selama kehamilan, dengan adanya peningkatan volume darah pada hampir semua organ dalam tubuh, maka akan terlihat adanya perubahan yang signifikan pada sistem kardiovaskuler.

#### 9. Sistem Urinaria

ada bulan pertama kehamilan, kandung kemih tertekan oleh uterus yang mulai membesar sehingga sering BAK. Keadaan ini akan hilang seiring bertambahnya usia kehamilan, namun akan muncul keluhan yang sama pada akhir kehamilan karena kepala janin mulai turun kebawah pintu atas panggul sehingga menekan kandung kemih.

#### 10. Sistem Pencernaan

Pada saluran gastrointestinal, hormone esterogen membuat pengeluaran asam lambung meningkat, yang dapat menyebabkan pengeluaran air liur yang berlebihan (hipersalivasi), daerah lambung terasa panas, terjadi mual dan sakit/pusing terutama pada pagi hari yang disebut hyperemesis gravidarum. Pada trimester II dan III sering terjadi konstipasi karena pengaruh hormon progesteron yang meningkat yang menimbulkan gerakan usus berkurang sehingga makanan lebih lama berada didalam lambung.

#### 11. Sistem Metabolisme

Umumnya kehamilan mempunyai efek pada metabolisme, oleh karena itu wanita hamil perlu mendapat makanan yang bergizi dan dalam kondisi sehat. Tingkat metabolisme basal pada ibu hamil

meningkat hingga 15-20%, terutama pada trimester akhir. Wanita hamil memerlukan makanan yang bergizi dan harus mengandung banyak protein untuk perkembangan fetus, alat kandungan, payudara, dan badan ibu.

## 12. Sistem Muskuloskeletal

Pengaruh dan peningkatan hormon eterogen dan progesteron dalam kehamilan menyebabkan kelemahan jaringan ikat serta ketidakseimbangan persendian, hal ini terjadi maksimal pada satu minggu terakhir kehamilan. Postur tubuh ibu hamil secara bertahap mengalami perubahan karena janin membesar dalam abdomen, sehingga bahu lebih tertarik kebelakang dan tulang lebih melengkung, sendi tulang belakang lebih lentur, dan dapat menyebabkan nyeri punggung.

### **D. Tablet Tambah Darah (zat besi)**

#### **1. Pengertian Zat Besi**

Zat besi merupakan salah satu mineral alami yang terkandung didalam makanan dan tersedia pula dalam bentuk suplemen. Manfaat zat besi untuk tubuh, diantaranya membantu menjaga tubuh agar tidak mengalami anemia. Kebutuhan zat besi lebih besar setelah pertengahan kehamilan, karena itu kebutuhan zat besi tidak akan terpenuhi tanpa pemberian suplemen besi, tanpa suplementasi, konsentrasi Hb dan Hematokrit (Ht) turun bermakna seiring dengan peningkatan volume darah (Sari 2020).

TTD adalah suplemen makanan yang mengandung zat besi dan folat.

Zat besi adalah mineral yang banyak terkandung didalam makanan secara alami, atau ditambahkan kedalam beberapa produk makanan. Zat besi berperan penting dalam pembuatan sel darah merah yang mengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan. Selain itu, juga diperlukan untuk pertumbuhan, perkembangan, dan fungsi normal sel (Fatimah, 2018).

## 2. Fungsi Zat Besi

Zat besi memiliki beberapa fungsi esensial didalam tubuh yaitu sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, alat angkut elektron kedalam sel, dan membantu enzim didalam jaringan tubuh. Zat mineral ini dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah dan berperan dalam pembentukan mioglobin, kolagen, dan enzim. Selain itu zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh (Toto Sudargo, Nur Aini Kusmayanti, 2018).

## 3. Sumber Zat Besi

Sumber zat besi dalam bahan makanan berikatan dengan protein (heme) dan sebagai senyawa besi organik yang kompleks (non-heme). Heme berasal dari bahan makanan hewani seperti daging, ikan, hati, telur, dan susu. Sedangkan non heme berasal dari bahan makanan tumbuh-tumbuhan seperti kacang-kacangan, sayuran daun hijau, buah-buahan, dan sereal (Fuada, 2019).

Besi heme yang merupakan bagian dari hemoglobin dan myoglobin yang terdapat didalam daging hewan dapat diserap dua kali lipat daripada besi non-heme. Kurang lebih 40% dari besi didalam daging, ayam dan ikan terdapat besi heme dan selebihnya sebagai non-heme. Besi non-heme juga terdapat didalam telur, sereal, kacang-kacangan, sayuran hijau dan beberapa jenis buah-buahan (Khoiriah, 2020).

**Tabel 2.2 Nilai kandungan zat besi di dalam bahan makanan (mg/100 gram)**

<b>Bahan Makanan</b>	<b>Nilai Gizi</b>
Tempe kacang kedelai murni	10,0
Kacang kedelai, kering	8,0
Kacang hijau	6,7
Kacang merah	5,0
Kelapa tua, daging	2,0
Udang segar	8,0
Hati sapi	6,6
Telur bebek	2,8
Telur ayam	2,7
Ikan segar	2,0
Ayam	1,5
Gula Kelapa	2,8
Biskuit	2,7
Jagung kuning, pipil lama	1,5
Beras setengah giling	1,2
Kentang	0,7
Daun kacang panjang	6,2
Ba yam	3,9
Sawi	2,9
Daun katuk	2,7
Kangkung	2,5
Daun singkong	2,0
Keju	1,5

Sumber : (Marni dkk, 2011)

### 1. Kebutuhan Zat Besi dan Suplemen Zat Besi Pada Kehamilan Kebutuhan

zat besi selama hamil yaitu rata-rata 800mg-1040mg. kebutuhan ini

diperlukan untuk :

1.  $\pm 300$  mg diperlukan untuk pertumbuhan janin
2.  $\pm 50-75$ mg untuk pembentukan plasenta
3.  $\pm 500$ mg digunakan untuk meningkatkan massa hemoglobin maternal/sel darah merah
4.  $\pm 200$ mg lebih akan diekresikan lewat anus, urin dan kulit
5.  $\pm 200$ mg lenyap ketika melahirkan.

Perhitungan makan 3x sehari atau 1000-2500 kalori akan

menghasilkan sekitar 10-15mg zat besi per hari, namun hanya 1-2mg yang absorpsi. Jika ibu mengkonsumsi 60mg zat besi, maka diharapkan 6-8mg zat besi dapat diabsorpsi, jika dikonsumsi selama 90 hari maka total zat besi yang diabsorpsi adalah sebesar 720mg dan dari konsumsi harian ibu (Putri D, 2020).

Untuk pemberian suplemen Fe disesuaikan dengan usia kehamilan atau kebutuhan zat besi tiap semester, yaitu sebagai berikut:

1. Trimester I kebutuhan zat besi 1mg/hari, (kehilangan basal 0,8mg/hari) ditambah 30-40mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah.
2. Trimester II: kebutuhan zat besi 5mg/hari, (kehilangan basal 0,8mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300mg dan conceptus 223mg.
3. Trimester III: kebutuhan zat besi 5mg/hari ditambah kebutuhan sel darah merah 150mg dan conceptus 223mg. Dosis zat besi yang paling tepat untuk mencegah anemia ibu masih belum jelas, tetapi untuk menentukan dosis terendah dari zat besi untuk pencegahan defisiensi besi dan anemia defisiensi besi pada kehamilan telah dilakukan penelitian pada wanita Denmark, suplemen 40mg zat besi ferrous/hari dari 18 minggu kehamilan tampaknya cukup untuk mencegah defisiensi zat besi pada 90% perempuan dan anemia kekurangan zat besi pada setidaknya 95% dari perempuan selama kehamilan (Putri D, 2020).

## **E. Faktor – faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe**

### **1. Umur**

Umur adalah individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang.. semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Umur ibu untuk mengalami suatu kehamilan dan persalinan yang baik adalah 20-35 tahun karena merupakan usia yang ideal dan tidak beresiko, sedangkan wanita yang berumur < 20 tahun atau terlalu muda, perkembangan dan fungsi organ-organ reproduksinya belum maksimal dan kematangan emosi dan kejiwaan yang kurang sehingga lebih sering terjadi komplikasi selama kehamilan. Sebaliknya pada umur ibu yang terlalu tua telah terjadi kemunduran fungsi fisiologis organ reproduksi secara umum sehingga lebih sering terjadi akibat yang merugikan bagi bayi dan ibu hamil sehingga usia

< 20 atau > 35 tahun merupakan usia yang rentan dan beresiko terhadap kehamilan (Anggraini, 2018). Walaupun ibu hamil memiliki umur yang dewasa dan paling baik untuk kematangan jiwa dan emosinya, dimana pada saat umur tersebut seharusnya ibu mengalami suatu kehamilan dan persalinan yang baik, 23 tidak selalu ibu berfikir dewasa tentang kebutuhan dirinya, salah satunya dalam keputusan untuk mengkonsumsi tablet besi (Fe).

## 2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu serta dapat memberikan pengalaman maupun pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan pekerjaan dapat membentuk suatu pengetahuan karena adanya saling menukar informasi antara teman-teman di lingkungan kerja (Wawan dan Dewi 2013).

Melakukan pekerjaan yang berat disaat hamil akan menjadi salah satu penyebab berkurangnya kemampuan tubuh dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk ibu dan janin yang dikandungnya. Cadangan energi terkuras habis untuk memenuhi aktivitas ibu hamil. Energi yang seharusnya bisa didapat dari konsumsi makanan ternyata tidak didapat, karena kehamilan dianggap biasa saja (Daulay, 2007). Ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yang dapat mempengaruhi kesehatan diirinya dan bayinya (Anggraini, 2018).

## 3. Pendidikan

Menurut penelitian (S, 2020) pendidikan tinggi tidak menjamin ibu hamil tidak mengalami anemia. Ibu hamil yang pendidikan tinggi memudahkan dalam menerima informasi kesehatan. khususnya bidang gizi, namun apabila tidak dapat menerapkan secara benar dalam kehidupan sehari-hari tidak akan dapat merubah kondisi kesehatan.

seseorang. Pendidikan yang rendah. mendapatkan kurang kesejahteraan fisik dan psikologi yang kurang baik pula. Status gizi pun akan kurang meningkat. karena nutrisi yang didapatkan kurang berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian Julina (2014), peneliti berasumsi bahwa penyebab terdapat hubungan antara kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan pendidikan karena dengan 20 pendidikan yang tinggi, maka akan membuat responden semakin tahu manfaat dalam mengkonsumsi tablet Fe, dan kerugian jika tidak mengkonsumsi tablet Fe, dengan demikian akan membuat responden merasa sadar akan betapa pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dan yang pada akhirnya akan membuat responden menjadi patuh.

#### 4. Frekuensi ANC

Setiap saat kehamilan dapat berkembang menjadi atau mengalami penyulit/komplikasi. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pemantauan kesehatan ibu hamil. Pemantauan ini meliputi pemeriksaan Ante Natal Care (ANC). Pemeriksaan ini meliputi perubahan fisik normal yang dialami ibu serta tumbuh kembang janin, mendeteksi dan menatalaksana setiap kondisi yang tidak normal (Rahmawati et al, 2019).

ANC adalah strategi pengawasan sebelum persalinan terutama pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Kasus anemia umumnya selalu disertai dengan mal nutrisi dikarenakan keengganan ibu untuk melakukan antenatal. ANC dapat mengetahui keadaan ibu lebih dini, sebab pada tahap awal anemia pada ibu hamil jarang sekali menimbulkan keluhan bermakna. Keluhan timbul setelah anemia sudah

ketahap yang lanjut (Sukarni, I dan Margareth, 2013). Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal yang lengkap akan lebih rendah resiko terjadi anemia. Hal ini disebabkan karena ibu hamil akan mendapatkan pemeriksaan dini anemia, mendapatkan konseling gizi yang tepat dan mendapatkan suplemen besi lengkap serta pendidikan kesehatan yang memadai.

Sehingga faktor resiko anemia dapat ditekan. Dengan ANC yang baik ibu akan mudah mendapatkan tablet Fe, sehingga tidak akan kekurangan zat besinya. Oleh sebab itu ibu hamil harus melakukan kunjungan ANC rutin (Melku, 2014 dalam Yanti, 2016).

#### 5. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Wiradyani dkk (2013) membuktikan bahwa dukungan yang baik dari keluarga akan berkontribusi pada kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini disebabkan karena dukungan keluarga menjadi aspek yang penting yang dapat mempengaruhi suatu kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut Friedman (2010) dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Pada dasarnya seorang ibu sangat menginginkan kehamilan dan anak yang dikandungnya sehat. Agar keinginan ibu hamil dapat terwujud maka

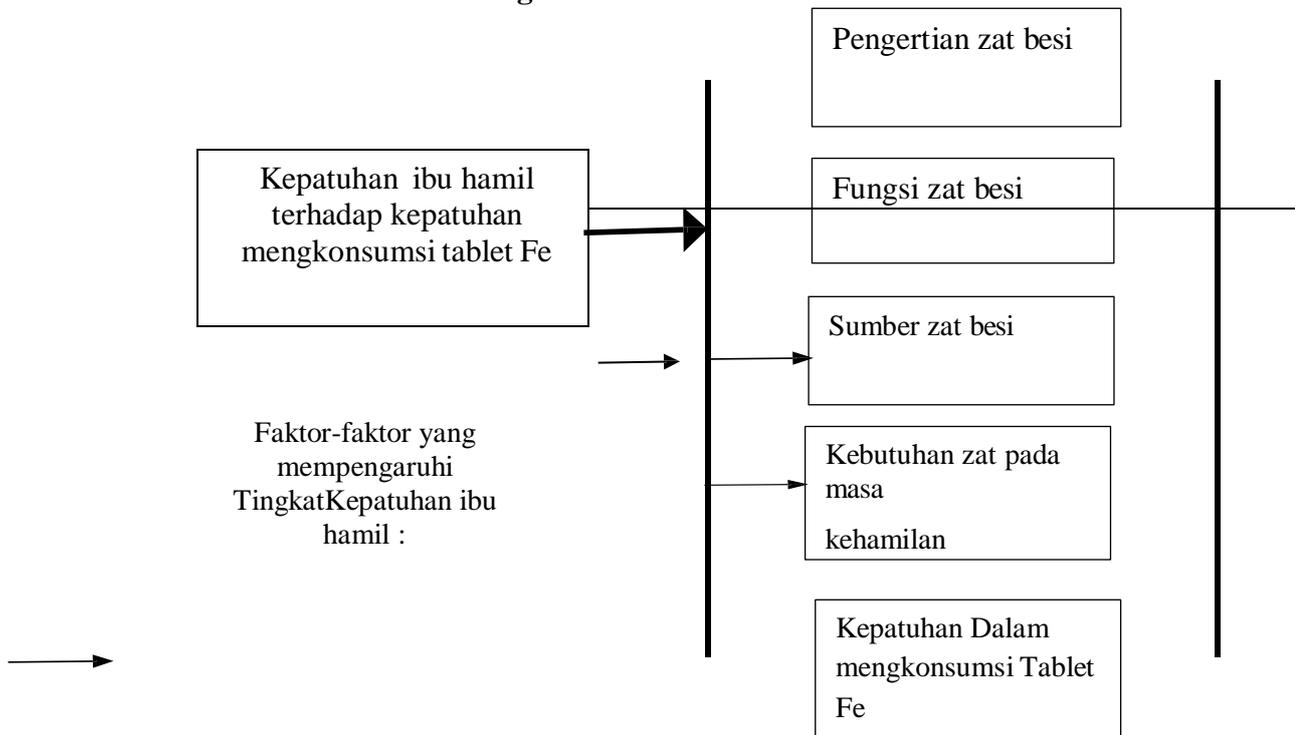
perlu dukungan dari keluarga.

Dukungan keluarga yang tinggi terhadap ibu hamil, terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, maka akan menyebabkan seseorang untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Oleh sebab itu keluarga diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Terutama keluarga mengantarkan ibu hamil periksa ke tenaga kesehatan pada saat tablet Fe habis. Menurut Prianggoro (2008) menemani ibu hamil pada saat periksa dapat memberikan rasa nyaman dan aman bagi ibu hamil.

#### **F. Kerangka Teori**

Kerangka teori pada dasarnya adalah garis besar atau ringkasan dari berbagai konsep, teori, dan literatur yang digunakan oleh peneliti. Penentuan kerangka teori harus sesuai dengan topik/permasalahan penelitian dan tujuan dari penelitian (Heryana, 2019)

### Kerangka Teori

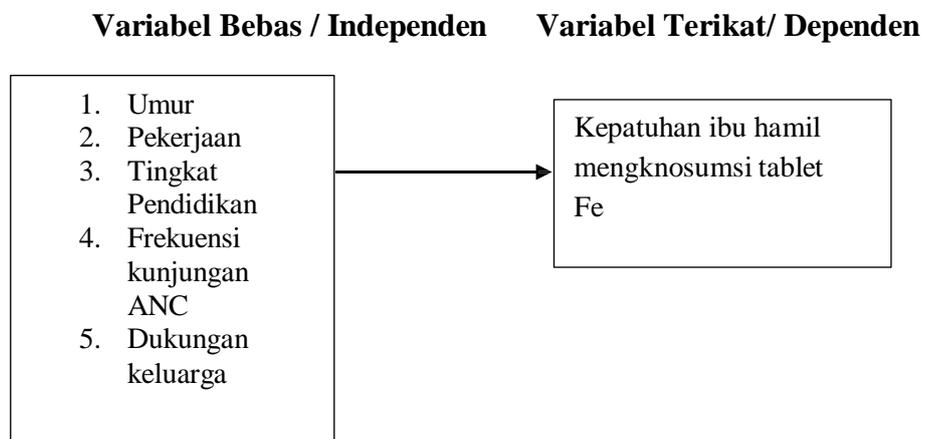


### Bagian 2.1 kerangka Teori

Yuliana (2017), (S. 2020), (Astriana, 2017), (Sari 2020),  
 (Astuti & Ertiana, 2018), (Permana, et al., 2019), (Toto  
 Sudargo, Nur Aini Kusmayanti, 2018).

### G. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini Menurut Notoatmodjo (2018).



**Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis/Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, S., 2005 dalam Widia, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu bertujuan untuk memperoleh informasi dan untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Panarung.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2024

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dari sampel yang akan diambil pada suatu penelitian (Sumantri, 2015)

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung dari bulan April – Mei 2024 di UPT puskesmas Panarung Kota Palangka Raya.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini mempunyai dua arti, yaitu pertama, semua unit populasi harus mempunyai peluang untuk diambil sebagai unit sampling, dan kedua, sampel dilihat dari penaksir populasi atau sebagai populasi yang berbentuk kecil. Ini berarti bahwa ukuran sampel harus cukup untuk menggambarkan populasi (Roflin dan Liberty, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di di UPT Puskesmas Panarung di Kota Palangka Raya yang telah memenuhi kriteria berikut :

### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

- a. Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Panarung
- b. Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

### 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak dapat menggantikan sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat yang sudah ditentukan

(Notoatmodjo, 2012).

- a. Ibu hamil yang menolak menjadi responden
- b. Ibu hamil yang dalam keadaan sakit

Besar sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel dari Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

Z = Nilai standar dari distribusi normal sesuai tingkat kepercayaan yang diinginkan (90% = 1,645)

P = Prevalensi outcome atau proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu (73%)

d = Tingkat ketelitian atau margin eror yang diizinkan (10%)

$$= \frac{Z^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(90\%)^2 \cdot 73\% (1 - 73\%)}{10\%}$$

$$n = \frac{(1,645)^2 \cdot 0,73 (0,27)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(2,706025) \cdot (0,1971)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,5333575275}{0,01}$$

$$n = 53,33/53$$

$$n = 53 \text{ Responden} + 10\% = 58,3 = 58 \text{ Responden}$$

Jadi jumlah sampel Ibu Hamil Trimester yang diambil sebanyak 58 sampel. Pada penelitian ini penulis melakukan penambahan sampel sebanyak 10% dari total sampel yang di hitung untuk mengantisipasi drop out (Lwangga dan Lameshow, 1997).

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan (Komala, 2017)

## D. Variabel dan DO

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah inti yang akan dicari dalam penelitian yang spesifik artinya mempunyai ukuran tertentu dan harus jelas batasannya.

Variabel terdiri dari 2 yaitu :

#### 1) Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono,

2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu Hamil mengkonsumsi tablet Fe.

## 2) Variabel bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel lain (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Umur
- b. Pekerjaan
- c. Tingkat pendidikan
- d. Frekuensi kunjungan ANC
- e. Dukungan keluarga

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional suatu "concept" atau "construct" merupakan suatu definisi yang menyatakan secara jelas dan akurat mengenai bagaimana suatu "concept" atau "construct" tersebut diukur. Dapat pula dikatakan sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu "concept". Mengoperasionalkan atau mendefinisi operasionalkan suatu "concept" agar dapat diukur dengan melihat dimensi perilaku, aspek atau karakteristik yang ditunjukkan oleh suatu "concept"

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Kepatuhan	Ketaatan ibu hamil mengkosumsi Tablet FE sesuai anjuran tenaga Kesehatan sebanyak 60 tablet	Wawancara	Kusioner	1= Tidak patuh,jika jumlah tablet Fe yang di minum < 60 tablet 2= Patuh, Jika jumlah tablet yang di minum $\geq$ 60 tablet (Kemenkes RI,2015)	Nominal
2.	Umur	Lamanya hidup ibu,di hitung dari ibu lahir sampai saat di lakukan penelitian ini atau sesuai hasil wawancara	Wawancara	Kusioner	1.< 20 thn 2.20-35 thn 3. $\geq$ 35 tahun	Ordinal
3.	Pekerjaan	Segala sesuatu yang dilakukan ibu dengan maksud menambahkan penghasilan/ status ekonomi berdasarkan hasil wawancara	Wawancara	kuesioner	1.Bekerja 2.Tidak bekerja	Nominal
4.	Tingkat Pendidikan	Sejajar Pendidikan yang ditamatkan oleh ibu berdasarkan wawancara : 1.Pendidikan dasar bila SD,MI,SMP, MTs 2.Pendidikann menengah bila	Wawancara	Kusioner	1.Rendah 2.Menengah 3.Pendidikan tinggi	

		SMA/SMK/MAN 3.Pendidikan tinggi bila diploma,sarjana				
5.	Frukuensi ANC	Jumlah kunjungan ibu hamil ketempat pelayanan Kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang sekarang sesuai dengan hasil wawancara	Wawancara			
6.	Dukungan Keluarga	Suatu bentuk perhatian keluarga yang tinggal serumah dengan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe	Wawancara	Kusioner	1.Tidak mendukung 2. mendukung	Nominal

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner, formulir, observasi, hal-hal lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah formatda pertanyaan atau pematom kucsioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan datang dilakukan dengan cara memberi seperangkat tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Putri 2021)

1. Kusioner kepatuhan kusioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE, Variabel ini di ukur dengan 5 pertanyaan Apabila benar mendapatkan skor 1, apabila salah mendapatkan skor 0. Total skor maksimal adalah 5 dan skor minimal adalah 0. Skor setiap dari setiap responden di jumlahkan kemudian di bagikan dengan total soal 100 % sehingga di dapatkan hasil dalam bentuk presentase .

Berdasarkan hasil perhitungan, kemudia hasilnya di interpresentasi dalam beberapa kategori yaitu :

- Tidak Patuh : < 60 %
- Patuh : 60 – 100 %

1.	Kepatuhan cara meminum Tablet Fe (zat besi )	1. ( Tidak ) Y : 0 T : 1 2. (Ya) Y:1 T:0	2
2.	Kepatuhan meminum Tablet Fe	3.(Tidak) Y: 0 T : 1 4.(Ya) Y:1 T:0	2
3.	Kepatuhan cara	5.(Ya) Y:1 T :0	1
	Jumlah		5

2. Kusioner dukungan keluarga ini bertujuan untuk mengetahui dukungan keluarga pada ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet FE. Variabel ini di ukur dengan menggunakan 8 item pertanyaan. Sistem penilaian yaitu dengan menggunakan dua jawaban Yaitu Ya atau Tidak.

Penilaian dengan jawaban benar ( sesuai dengan kunci jawaban )di berikan 1 dan apabila responden menjawab salah skor 0. kemudian skor setiap responden di jumlahkan kemudian di hitung jawaban yang benar di bagi dengan jumlah soal kemudian di bagi dengan 100%

- Tidak mendukung : < 50 %
- Mendukung :> 50 %

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah kusioner. Kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden,dan observasi cara pengumpulan data dengan melihat langsung ke objek penelitian dan mencatat secara sistematis semua data yang diperoleh.Pengamatan ini dilakukan untuk mencocokkan data yang telah di peroleh melalui wawancara terhadap keadaan sesungguhnya,guna mendapatkan data yang lebih andal dan akurat yang berkaitan dengan variabel penelitian yakni \Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe.

##### a) Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini berisi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan sasaran populasi
2. jumlah sampel

##### b) Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data dengan kuesioner yang telah diberikan ke ibu hamil, dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menggunakan surat izin meneliti ditempat yang telah ditentukan
- 2) Untuk pengumpulan data, data diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh ibu hamil di Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya pada periode April sampai mei 2024
- 3) Data tersebut dianalisis lagi untuk menentukan populasi dan sampel.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a) Editing (Penyuntingan Data)**

Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi perlu diedit terlebih dahulu. Secara umum penyuntingan (editing) adalah kegiatan memeriksa dan mengoreksi isi formulir atau lembar observasi: apakah sudah lengkap, dalam arti semua langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018).

#### **b) Coding (Pemberian Kode)**

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "coding", yaitu mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data dan pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk memudahkan dalam memasukkan data dan menganalisis data. (Notoatmodjo, 2018).

#### **c) Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing Data**

Yaitu langkah-langkah dari masing-masing responden berupa "kode" (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam sebuah

program komputer atau "software". (Notoatmodjo, 2018).

d) Pembersihan Data (Cleanning)

Merupakan kegiatan untuk mengecek kembali data yang telah dimasukkan, dilakukan jika terdapat kesalahan dalam memasukkan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

e) Tabulating (Tabel Data)

Tabulasi adalah membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notostmodje, 2018) Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini dengan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

## 2. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari data kemudian menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat simpulan yang bisa diceritakan pada orang lain (Satyaninrum et al., 2022)

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat, digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang

diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. (Sumantri, 2011)

Untuk analisa data variabel nominal dan variabel ordinal menggunakan distribusi frekuensi. Adapun cara perhitungan distribusi frekuensi, yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$f$  = Jumlah angka kejadian

$N$  = Seluruh sampel yang akan di sajikan  $P$  = Presentase distribusi

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu adanya rekomendasi dari institusi Pendidikan dengan menganjurkan permohonan izin kepada lahan tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

### 1. Persetujuan (Inform Consent)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau

mewawancarai subjek adalah meminta persetujuan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan formulir informed consent kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk berpartisipasi keikutsertaannya.

## 2. Tanpa Nama (Anonymity) atau menarik diri dari

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, namun responden diminta untuk mengisi inisial namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya akan diberikan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Ketika penelitian ini diterbitkan, tidak ada identifikasi yang terkait dengan responden yang dipublikasikan.

## 3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengungkapkan identitas dan semua data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti akan memusnahkan semua informasi (Nanda et al., 2021)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas panarung berada di kelurahan panarung,kecamatan Pahandut kota Palangka Raya yang terletak di jalan karuing No.25. Puskesmas Panarung berada di tengah- tengah kelurahan panarung dan langkai dan sesuai PERMENKES No 75 tahun 2014 merupakan puskesmas Kawasan perkotaan dan puskesmas non rawat inap.



Puskesmas panarung memiliki luas wilayah kerja 77,5 Ha<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 38.854 jiwa. Puskesmas panarung dilengkapi dengan 17 posyandu balita dan 5 posyandu lansia,5 puskesmas pembantu dan 1 unit ambulance puskesmas keliling. Puskesmas Panarung telah memiliki 5 program pokokpuskesmas,dan beberapa Upaya pengembangan Kesehatan yang berjalan

dengan baik. Pada Saat ini juga ini ditetapkan juga Visi Puskesmas Panarung adalah “ Mewujudkan Masyarakat Mandiri Untuk Hidup Sehat”. Sedangkan misi adalah :

1. Menggerakkan Pembangunan berwawasan Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Panarung
2. Mendorongkan kemandirian untuk hidup sehat bagi keluarga dan Masyarakat di wilayah kerja UPT puskesmas Panarung.

## B. Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan data primer yang di ambil secara langsung kepada responden di UPT Puskesmas Panarung melalui wawancara (Kuesioner). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pahandut yang dilaksanakan pada bulan April – Mei 2024. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet Fe Di UPT Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya berdararkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe**

Variabel	n	%
<b>Kepatuhan</b>		
Tidak patuh	34	58,6
Patuh	24	41,4
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat di lihat bahwa dari 58

responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe sebanyak 34 responden ( 58.6 % ).

#### 4.2 Tabel silang Gambaran Kepatuhan Ibu hamil mengkonsumsi Tablet FE

berdasarkan tabel Berikut :

Kepatuhan Ibu Hamil						
Variabel	Tidak Patuh		Patuh		Total	
Umur	n	%	n	%	n	%
< 20 thn	14	24,1%	4	6,9 %	18	31,0%
20 – 35 thn	11	19,0%	12	20,7 %	23	39,7%
≥ 35 th	9	15,5%	8	13,8%	17	29,3%
<b>Total</b>	34	58,6%	24	41,4 %	58	100,0 %
<b>Pekerjaan</b>						
Bekerja	15	25,9%	16	27,6%	31	53,4%
Tidak berkerja	19	32,8%	8	13,8%	27	46,6%
<b>Total</b>	34	58,6%	24	41,4%	58	100,0%
<b>Pendidikan</b>						
Rendah	15	25,9%	4	6,9 %	19	32,8%
Menengah	17	29,9%	12	20,7%	29	50,0%
Pendidikan tinggi	2	3,4%	8	13,8%	10	17,2%
<b>Total</b>	34	58,6%	24	41,4%	58	100,0%
<b>Frekuensi ANC</b>						
< 6x	19	32,8%	2	3,4%	21	36,2%
≥ 6 x	15	25,9%	22	37,9%	37	63,8%
<b>Dukungan keluarga</b>						
tidak mendukung	19	32,8%	11	19,0%	30	51,7%
mendukung	15	25,9%	13	22%	26	48,3%
<b>Total</b>	34	58,6%	24	41,4%	58	100,0%

Sumber : Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di lihat pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet FE mayoritas pada umur < 20 tahun sebanyak 14 responden (24,1%) yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Selanjutnya mayoritas untuk status pekerjaan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 19 responden (32,8%). Untuk

Pendidikan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet FE mayoritas dengan pendidikan menengah sebanyak 17 responden (29,3%). Dilihat dari frekuensi ANC ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe mayoritas dengan kunjungan ANC < 6 x berjumlah 19 responden 32,8%.

Selanjutnya untuk ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi Tablet FE mayoritas Tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 19 responden 32,8% .

### **C. Pembahasan**

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Di UPT puskesmas Panarung pada bulan April – Mei 2024, Berikut ini di Lakukan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan Variabel – variabel penelitian yang telah di tetapkan

#### **1. Kepatuhan**

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat di lihat bahwa dari 58 responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet fe sebanyak 34 responden ( 58.6 % ) dan yang patuh sebanyak 24 responden (41.4% ).

Hal ini sejalan dengan teori Niven, (2002) yaitu faktor sikap dan motivasi. Sikap menentukan ibu hamil dalam menjaga kehamilannya salah satunya memperhatikan kebutuhan zat besi yang penting saat kehamilan. Motivasi yaitu perilaku yang timbul diakibatkan dorongan dari dalam diri seseorang dan diikuti dengan kesadaran dan kemauan untuk mengonsumsi tablet zat besi (Fe) tanpa terpengaruh adanya efek samping dari tablet zat besi (Fe) itu sendiri.

Tingkat ketidakpatuhan dipengaruhi oleh pemahaman yang kurang

terhadap informasi yang diberikan. Informasi yang kurang difahami akan mengakibatkan, kualitas interaksi yang kurang diminati, kurang empati, kurang kejelasan, kurang pentingnya keterampilan interpersonal dalam memacu kepatuhan (Nurbaity, 2016).

## **2. Umur**

Berdasarkan tabel di 4.2 dapat di lihat bahwa dari 58 responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe paling banyak terdapat pada umur < 20 tahun sebanyak 14 responden (24,1% ) dan yang patuh sebanyak 4 responden (6,9%).

Hasil dari penelitian, Umur sangat berpengaruh terhadap reproduksi karena kehamilan dan persalinan membawa resiko kesakitan dan kematian lebih besar pada ibu dibandingkan pada ibu yang berusia < 20 tahun (Manuaba, 2013). Usia responden yang sebagian besar pada usia remaja dewasa awal adalah usia menuju individu yang matang dalam perawatan kehamilan. Namun pada umur yang muda, kepatuhan dipengaruhi oleh pengalaman merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi pengetahuan individu adalah banyak atau sedikitnya pengalaman yang diperoleh responden.

## **3. Pekerjaan**

Berdasarkan tabel di 4.2 dapat di lihat bahwa dari 58 responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe paling banyak terdapat pada yang tidak bekerja sebanyak 19 responden (32,8% ) dan yang patuh sebanyak 8 responden (13,8%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada Herdalena dengan tujuan mengevaluasi determinan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi Fe selama kehamilan di Indonesia (Analisis data sekunder dari Survei 5 tentang kehidupan keluarga di Indonesia), hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pada kelompok ibu yang tidak patuh persentase ibu yang tidak bekerja 5,1% lebih tinggi dibandingkan kelompok ibu yang bekerja dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p (0,002) yaitu ada hubungan antara status bekerja dengan kepatuhan ibu konsumsi tablet Fe. Walaupun dari hasil nilai Prevalence (PR) diperoleh 0,923 (95% CI = 0,878- 0,970), dapat dibayangkan bahwa ibu yang bekerja memiliki resiko ketidakpatuhan 0,923 kali lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja (Herdalena et al., 2021) . Menurut pendapat peneliti, status pekerjaan ibu juga berhubungan dengan status ekonomi dan beban yang ditanggung ibu selama hamil. Ibu dengan ekonomi yang baik akan memungkinkan ibu memiliki informasi kesehatan yang lebih banyak, termasuk tablet Fe, sehingga ibu hamil cenderung meningkatkan kesehatannya selama kehamilan.

#### **4. Pendidikan**

Berdasarkan tabel di 4.2 dapat di lihat bahwa dari 58 responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe paling banyak terdapat pada Tingkat Pendidikan sedang sebanyak 17 responden (29,3 % ) dan yang patuh sebanyak 12 responden (20,7%).

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Efendy, 2018).

Penelitian yang dilakukan Ketiasih (2016) membuktikan bahwa kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi lebih banyak dilakukan pada ibu hamil yang dengan pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan yang diperoleh responden tentang konsumsi tablet zat besi. Latar belakang pendidikan ibu hamil juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu meminum tablet zat besi. Seharusnya bisa dilihat dari tingkat pendidikannya mereka mengerti dan lebih memiliki wawasan tentang kebutuhan selama kehamilan terutama kebutuhan akan pentingnya tablet zat besi selama kehamilan untuk mencegah terjadinya kekurangan darah (Sarah, 2017)

## **5. Frekuensi ANC**

Berdasarkan tabel di 4.2 dapat di lihat bahwa dari 58 responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe paling banyak

terdapat pada Frekuensi ANC  $\geq 6$  x kunjungan sebanyak 22 responden (37,9% ) dan yang patuh sebanyak 15.

Menurut penelitian Fitri (2015), menyatakan bahwa mayoritas ibu dalam mengonsumsi tablet Fe, ibu hamil mendapatkan tablet Fe atau suplemen besi saat kunjungan ANC. Semakin tinggi usia kehamilan ibu, semakin besar kemungkinan ibu pernah melakukan kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan serta mendapatkan suplemen besi dan penjelasan dari petugas kesehatan, sehingga apabila ibu semakin sering melakukan kunjungan ANC diharapkan ibu semakin patuh dalam mengonsumsi suplemen besi. Pemberian suplemen besi merupakan salah satu jenis pelayanan antenatal terpadu dalam kegiatan ANC, begitu pula dengan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) mengenai suplementasi tablet Fe. (Fitri, 2015) responden (25,9%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Nur Alifah (2016), menurut asumsi penulis peranan petugas kesehatan yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, seperti saat kunjungan ANC serta memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, selain pemeriksaan kehamilan juga disertai dengan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Tujuan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, diantaranya adalah perilaku petugas kesehatan dimana kepatuhan dapat lebih ditingkatkan apabila petugas kesehatan mampu

memberikan penyuluhan gizi, khususnya tentang tablet Fe dan kesehatan ibu beserta kandungannya. (Rizqi, 2016)

## **6. Dukungan keluarga**

Berdasarkan tabel di 4.2 dapat dilihat bahwa dari 58 responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe paling banyak terdapat pada dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 19 responden (32,9%) dan yang patuh sebanyak 11 responden (19,0%).

Keberhasilan pemenuhan zat besi pada ibu hamil dapat terjadi apabila ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang diberikan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi sangat penting karena akan menghindarkan ibu dari anemia yang dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan pasca persalinan.

Berdasarkan penelitian Wiradyani (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil adalah dukungan keluarga. Dukungan yang diberikan pada ibu hamil mempengaruhi psikologi ibu sehingga ibu merasa senang dengan kehamilannya dan mementingkan kehamilannya sehingga akan lebih memahami anjuran yang diberikan tenaga Kesehatan.

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk wujud dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan keluarga yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya (Astuti et al., 2020). Dukungan keluarga yaitu salah

satu bentuk interaksi yang di dalamnya terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata dilakukan oleh suami terhadap isterinya. Dukungan keluarga dapat diberikan dalam bentuk dukungan secara moriil maupun materiil. Bentuk-bentuk dukungan yang dapat diberikan diantaranya yaitu dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan penghargaan (Wirastri et al., 2018)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.2 Kesimpulan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe sebanyak 34 responden ( 58.6 % ) dan yang patuh sebanyak 24 responden (41.4% ).
- Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden :
  - a. Berdasarkan Umur dari hasil yang didapat responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe paling banyak terdapat pada umur < 20 tahun sebanyak 14 responden (24,1% ) patuh sebanyak 4 responden (6,9%).
  - b. Berdasarkan Pekerjaan responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe paling banyak terdapat pada yang tidak bekerja sebanyak 19 responden (32,8% ) dan yang patuh sebanyak 8 responden (13,8%).
  - c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe paling banyak terdapat pada Tingkat Pendidikan sedang sebanyak 17 responden (29,3 % ) dan yang patuh sebanyak 12 responden (20,7%).
  - d. Berdasarkan Frekuensi ANC yang patuh mengkonsumsi tablet Fe paling banyak terdapat pada Frekuensi ANC  $\geq 6$  x kunjungan sebanyak 22 responden (37,9% ) dan yang patuh sebanyak 15.
  - e. Berdasarkan Dukungan Keluarga yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe paling banyak terdapat pada dukungan

keluarga yang tidak mendukung sebanyak 19 responden (32,9%) dan yang patuh sebanyak 11 responden (19,0%).

### 1.3Saran

- Bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta sumber pustaka bagi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sehingga dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mahasiswa serta menambah informasi penelitian selanjutnya, khususnya tentang tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe.

- Bagi Puskesmas Panarung

berdasarkan penelitian ini diharapkan puskesmas tetap mempertahankan mutu pelayanan yang ada dan memberikan penyuluhan- penyuluhan kesehatan terutama tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe oleh bidan dan tenaga Kesehatan lainnya sehingga kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe meningkat.Serta dapat memotivasi ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin minimal 6x kunjungan sesuai standar minimal kunjungan ANC.

#### 1. Bagi ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan Kepatuhan ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe selama kehamilan serta

secara teratur melakukan kunjungan ANC sehingga dapat bertanya pada petugas kesehatan agar ibu mendapat informasi yang tepat .

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk meneliti variabel-variabel baru untuk meneruskan penelitian lebih tinggi yang berkaitan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2019). Analisis Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi Analysis Of Knowledge To Compliance Of Iron-Fortified Formula Among Adolescents As Prevention And Treatment To. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(4), 269–276.
- Alam, A. S. L. S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Maskerdalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Biringkanayakota Makassartahun 2020. *Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Administrasi Kebijakan Kesehatan Makassar, Januari 2021*, 1(Kepatuhan), 69. [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/4548/2/K011171063\\_skripsi\\_1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/4548/2/K011171063_skripsi_1-2.pdf)
- Edyana, A. (2017). Kerangka Teori, Kerangka Konsep, Hipotesis, Dan Definisi Operasional. *Domain Afektif Depkes RI Cartono Dan Utari & Sundeen, 2019*, 1–12. [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126446-TEISIS0494\\_Ase\\_N08f-Faktor\\_yang-Metodologi.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126446-TEISIS0494_Ase_N08f-Faktor_yang-Metodologi.pdf)
- Evayanti, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 1(2), 81–90. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/550/484>
- Fatimah, N. (2019). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Handayani, E. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo DIY Tahun 2019. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 1(2), 1–35. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2187/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2187/3/BAB_II.pdf)
- Husna, E. N., Sopiatur, R., Marlina, Y., Kebidanan, J., & Mataram, K. (2022). Midwifery Student Journal Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Resti Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan. *Midwifery Student Journal*, 1, 15–27.
- Indawati, I., & Sumini, G. T. (2023). Studi Korelasi Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Suplemen Besi. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(4), 221–232.
- Mawaddah, S., & Daniyati, A. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Anatomi dan Fisiologis yang Terjadi Selama Kehamilan di Puskesmas Cakranegara Mataram. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi*, 9(2), 25–30. <https://doi.org/10.51673/jikf.v9i2.874>

- NURIN FAUZIYAH. (2020). Hubungan Pengetahuan Pada Remaja Tentang Dampak Seks Bebas Bagi Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 38–41. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.69>
- Rahmawati, R., & Bahtiar, A. (2023). Pengelompokan Remaja Berdasarkan Segmentasi Usia Menggunakan Metode K-Means Clustering (Studi Kasus : Desa Sindangsari). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2), 35–51. <https://doi.org/0.37600/tekinkom.v2i2.115>.
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113–118. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.103>
- Sawitri, E., Rohmawati, W., Wahyuningsih, E., & N, F. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja 2022. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12, 29–35.
- Simbolon, J. N., Adethia, K. A., Tarigan, E. F., Harahap, N. M., & Putri, M. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Indonesian Health Issue*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.47134/inhis.v2i2.48>
- Sohoniap, J., Oyaitou, M., Simanjuntak, H., & Lestari, S. (2021). Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak*, 4, 1–9.
- Tamara, I. N., Dirgayanti, A., & Fitria, I. (2021). Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Senen Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Senen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1–118.
- Unique, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 0, 1–23.
- Wiradnyani, L. A. A., Khusun, H., & Achadi, E. L. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.1.63-70>

# LAMPIRAN





**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Ir. Soekarno Komplek Perkantoran Pemerintahan Kota Palangka Raya.  
 Email : dinkes.palangkaraya@gmail.com  
**PALANGKA RAYA**

Palangka Raya, 26 April 2024

Nomor : 000.9.2/967/DINKES/IV/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Kegiatan Izin Penelitian**  
**An. Nadia Veronika**

Kepada  
 Yth. Kepala UPTD. Puskesmas Panarung  
 di -  
**PALANGKA RAYA**

Menindaklanjuti surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Nomor 503.2/0629/SPP-IP/IV/2024 tanggal 08 April 2024 Perihal Surat izin penelitian dan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya Nomor 503.2/0629/SPP-IP/IV/2024 Tanggal 19 April 2024, maka bersama ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang berketerangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **Nadia Veronika**  
 NIM : Po62242211161  
 Program Studi : D3 kebidanan  
 Judul Penelitian : Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengkosumsi Tablet FE di UPT Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya

Selanjutnya agar UPTD. Puskesmas Panarung dapat mengizinkan dan memfasilitasi yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian. Izin ini diberikan sampai dengan tanggal 14/05/2024.

Laporan hasil penelitian ini agar diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP Kota Palangka Raya.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas Kesehatan  
 Kota Palangka Raya,



**drg. Andjar Hari Purnomo, M.MKes.**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196509101993031012



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112  
 Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmpstppalangka@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 503.2/0629/SPP-IP/IV/2024

**Membaca** : Surat Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - Nomor : PP.08.02/F.XLIX/1736/2024 tanggal 13 Maret 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
 3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.  
 4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.  
 5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

**Memberikan Izin kepada**

**Nama** : **NADIA VERONIKA**, NIM : **PO.62.24.2.21.161** Mahasiswa Jenjang: D-III, Program Studi DIII-Kebidanan, Jurusan -, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA,

**Judul Penelitian** : **GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI UPT PUSKESMAS PANARUNG**

**Lokasi** : **UPT PUSKESMAS PANARUNG**

**Dengan Ketentuan**

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 (dua) Bulan, terhitung mulai tanggal **14 Maret 2024 s/d 14 Mei 2024** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya  
 pada tanggal 19 April 2024



**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
- Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - di Palangka Raya;
- Asup

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

Usia :

Alamat :

Setelah membaca penjelasan yang di berikan oleh penelitian, Saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh Nadia Veronika Prodi DIII kebidanan dengan judul “ Gambaran kepatuhan Ibu Hamil Mengkosumsi Tablet Fe UPT Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya “ Saya menyadari bahwa keikutansertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak akan merugikan saya. Segala informasi pada penelitian ini adalah yang sebenar-sebenarnya terhadap pernyataan yang ada dalam lembaran kusioner yang diberikan. Dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Palangka Raya ..... 2024

Responden

## KUESIONER

Petunjuk umum pengisian :

1. Isilah identitas ibu secara lengkap dan benar
2. Berikan tanda check√ pada kolom jawaban yang dianggap benar
3. Dalam menjawab pertanyaan, anda di minta tidak bertanya pada seorang yang ada didekat anda
4. Anda di minta menjawab sejujurnya
5. Dalam memilih jawaban, anda hanya cukup memilih satu jawaban dalam setiap pertanyaan.

### A. Identitas responden

1. Nama Ibu :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan terakhir :
  - SD
  - SLTP
  - SLTA
  - Sarjana
  - lainnya
5. Usia Kehamilan .....
6. Kunjungan ANC
  - < 6 X
  - ≥ 6 X

**B. Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe berikan tanda check ✓ pada jawaban yang sesuai .**

1. Apakah tablet tambah darah ( tablet fe ) sebaiknya tidak diminum dengan kopi,susu atau teh ? .....  
Ya  
Tidak
2. Apakah tablet Fe rasanya tidak enak ?....  
Ya  
Tidak
3. Apakah Ibu sering lupa meminum tablet FE ?...  
Ya  
Tidak
4. Apakah Ibu selalu minum Tablet Tambah darah yang diberikan dari puskesmas ? .....  
Ya  
Tidak
5. Apakah ibu bosan minum tablet fe ? ....  
Ya  
Tidak

### C. Kusioner Dukungan Keluarga

No	Dukungan	Ya	Tidak
1.	Selalu memberikan nasihat kepada saya untuk selalu memeriksa kondisi kehamilan		
2.	Suami selalu membantu mencari informasi tentang tablet fe		
3.	Suami selalu meningkatkan mengkonsumsi tablet fe		
4.	Suami menyediakan air putih Ketika saya akan minum tablet Fe		
5.	Suami selalu mendampingi saya saat melakukan pemeriksaan kehamilan ke puskesmas		
6.	Suami memotivasi saya untuk menjaga kehamilan saat ini		
7.	Suami selalu memberikan saya pujian saat saya memeriksa kehamilan		
8.	Suami mengatakan saya tetap cantik meskipun dalam keadaan hamil		

No	No responden	Kepatuhan	kode	Umur	kode	pekerjaan	Kode	Pendidikan	Kode	Frekuensi ANF	kode	Dukungan keluarga	Kode
1	Ny K	Tidak patuh	1	20-35 th	2	Tidak bekerja	2	Pendidikan menengah	2	< 6x	1	Tidak mendukung	1
2	Ny K	Tidak patuh	1	< 20 th	1	Tidak bekerja	2	Pendidikan menengah	2	≥ 6x	2	Tidak mendukung	1
3	Ny.HD	Patuh	2	≥ 35 th	3	Bekerja	1	Pendidikan dasar	1	≥ 6x	2	Mendukung	2
4	Ny C	Tidak patuh	1	20-35 th	2	Bekerja	1	Pendidikan menengah	2	< 6x	1	Tidak mendukung	1
5	Ny F	Patuh	2	< 20 th	1	Tidak bekerja	2	Pendidikan dasar	1	< 6x	1	Mendukung	2
6	Nu V	Tidak patuh	1	20-35 th	2	Tidak bekerja	2	Pendidikan menengah	2	< 6x	1	Tidak mendukung	1
7	Ny S	Tidak patuh	1	20-35 th	2	Tidak bekerja	2	Pendidikan menengah	2	< 6x	1	Mendukung	2
8	Ny W	Tidak patuh	1	< 20 th	1	Tidak bekerja	2	Pendidikan dasar	1	< 6x	1	Tidak mendukung	1
9	Ny.S	Tidak patuh	1	< 20 th	1	Tidak bekerja	2	Pendidikan dasar	1	< 6x	1	Tidak mendukung	1
10	Ny G	Patuh	2	≥ 35 th	3	Bekerja	1	Pendidikan tinggi	3	≥ 6x	2	Mendukung	2
11	Ny H	Patuh	2	≥ 35 th	3	Bekerja	1	Pendidikan tinggi	3	≥ 6x	2	Mendukung	2
12	Ny J	Tidak patuh	1	< 20 th	1	Bekerja	2	Pendidikan dasar	1	< 6x	1	Tidak mendukung	1
13	Ny.L	Tidak patuh	1	≥ 35 th	3	Tidak bekerja	1	Pendidikan dasar	1	< 6x	1	Tidak mendukung	1
14	Ny.K	Patuh	2	≥ 35 th	3	Tidak bekerja	1	Pendidikan menengah	2	≥ 6x	2	Mendukung	2

15	Ny. D	Paruh	2	$\geq 15$ th	3	Bekerja	2	Pendidikan menengah	2	$\geq 6x$	2	Mendukung	2
16	Ny. L	Tidak paruh	1	$\geq 35$ th	3	Tidak bekerja	1	Pendidikan dasar	1	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	1
17	Ny. Y	Tidak paruh	2	$\geq 35$ th	3	Tidak bekerja	1	Pendidikan dasar	1	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	1
18	Ny. F	Paruh	1	$\geq 35$ th	3	Tidak bekerja	1	Pendidikan menengah	2	$\geq 6x$	2	Mendukung	2
19	Ny. K	Paruh	2	20-35 th	2	Bekerja	2	Pendidikan tinggi	3	$\geq 6x$	2	Mendukung	2
20	Ny. E	paruh	2	20-35 th	2	Bekerja	2	Pendidikan menengah	2	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	1
21	Ny. K	Tidak Paruh	1	$< 20$ th	1	Bekerja	2	Pendidikan menengah	2	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	1
22	Ny. G	Paruh	2	$< 20$ th	1	Bekerja	2	Pendidikan menengah	2	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	1
23	Ny. L	Paruh	2	$\geq 35$ th	3	Tidak bekerja	1	Pendidikan tinggi	3	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	1
24	Ny. M	Tidak paruh	1	$< 20$ th	1	Tidak bekerja	2	Pendidikan dasar	1	$\geq 6x$	2	Mendukung	2
25	Ny. G	Tidak paruh	1	$< 20$ th	1	Tidak bekerja	2	Pendidikan dasar	1	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	2
26	Ny. C	paruh	2	20-35 th	2	Bekerja	1	Pendidikan menengah	2	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	2
27	Ny. L	paruh	2	20-35 th	2	Tidak bekerja	1	Pendidikan menengah	2	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	2
28	Ny. S	Tidak paruh	1	$< 20$ th	1	Tidak bekerja	1	Pendidikan dasar	1	$< 6x$	1	Tidak mendukung	2
29	Ny. H	paruh	2	$< 20$ th	1	Bekerja	2	Pendidikan menengah	2	$< 6x$	1	Tidak mendukung	2
30	Ny. V	Tidak paruh	1	$< 20$ th	1	Bekerja	1	Pendidikan menengah	2	$\geq 6x$	2	Tidak mendukung	2

47	Ny.G	Patuh	2	20-35 th	2	Bekerja	1	Pendidikan dasar	1	≥ 6x	2	Mendukung	1
48	Ny.F	Patuh	2	20-35 th	2	Bekerja	1	Pendidikan menengah	2	≥ 6x	2	Mendukung	1
49	Ny.K	Tidak patuh	1	< 20 th	1	Tidak bekerja	2	Pendidikan dasar	1	< 6x	1	Mendukung	1
50	Ny.O	Tidak patuh	1	≥ 35 th	3	Bekerja	1	Pendidikan dasar	1	≥ 6x	2	Tidak mendukung	2
51	Ny.A	Tidak patuh	1	≥ 35 th	3	Tidak bekerja	2	Pendidikan dasar	1	< 6x	1	Mendukung	1
52	Ny.S	Patuh	2	≥ 35 th	3	Tidak bekerja	1	Pendidikan tinggi	3	≥ 6x	2	Mendukung	1
53	Ny.L	Patuh	2	20-35 th	2	Bekerja	1	Pendidikan menengah	2	≥ 6x	2	Mendukung	1
54	Ny.R	Tidak patuh	1	20-35 th	2	Bekerja	1	Pendidikan menengah	2	≥ 6x	2	Tidak mendukung	2
55	Ny.S	Tidak patuh	1	< 20 th	1	Tidak bekerja	2	Pendidikan menengah	2	< 6x	1	Tidak mendukung	2
56	Ny.C	Tidak patuh	1	< 20 th	1	Bekerja	1	Pendidikan menengah	2	< 6x	1	Mendukung	1
57	Ny.M	Tidak Patuh	1	20-35 th	2	Bekerja	1	Pendidikan menengah	2	≥ 6x	2	Mendukung	1
58	Ny.E	Tidak Patuh	1	20-35 th	2	Tidak bekerja	2	Pendidikan menengah	2	≥ 6x	2	Mendukung	1

## Keterangan :

Kepuasan	Kode	Umur	Kode	Pekerjaan	Kode	Pendidikan	Kode	Frekuensi	Kode	Dukungan	Kode
Tidak Patuh	1	< 20 th	1	Bekerja	1	Pendidikan dasar	1	< 6x	1	Mendukung	1
Patuh	2	20-35 th	2	Tidak bekerja	2	Pendidikan menengah	2	< 6x	2	Tidak mendukung	2
		≥ 35 th	3			Pendidikan tinggi	3				

KUESIONER TINGKAT KEPATUHAN										
NO	NAMA	NOMOR SOAL					TOTAL BENAR	NILAI	KEPATUHAN	NO KODE
		P1	P2	P3	P4	P5				
1	Ny.K	0	1	0	0	1	2	40%	Tidak patuh	1
2	Ny.K	0	0	1	0	1	2	40%	Tidak patuh	1
3	Ny.H.D	1	0	1	1	0	3	60%	Patuh	2
4	Ny. C	1	0	0	1	0	2	40%	Tidak patuh	1
5	Ny. F	1	0	1	1	1	4	80%	Patuh	2
6	Ny. V	1	0	1	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
7	Ny. S	1	0	0	0	1	2	40%	Tidak patuh	1
8	Ny.W	0	1	1	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
9	Ny.S	0	0	1	1	0	2	40%	Tidak patuh	1
10	Ny. G	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
11	Ny. H	0	1	1	1	1	5	80%	Patuh	2
12	Ny. J	1	0	0	0	0	1	20%	Tidak patuh	1
13	NY.L	1	1	0	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
14	NY.k	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
15	Ny. D	0	1	1	1	1	4	80%	Patuh	2
16	Ny.L	1	1	0	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
17	Ny.Y	0	0	0	1	1	2	40%	Tidak patuh	1
18	Ny.F	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
19	Ny.K	0	1	1	1	1	4	80%	Patuh	2
20	Ny. E	1	1	0	1	1	2	80%	Patuh	2
21	Ny.K	1	0	0	1	0	2	40%	Tidak Patuh	1
22	Ny. G	1	0	1	1	1	4	80%	Patuh	2
23	Ny. L	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
24	Ny.M	1	0	0	1	0	2	40%	Tidak patuh	1
25	Ny. G	1	0	1	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
26	Ny. C	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
27	Ny. L	1	1	1	0	1	4	80%	Patuh	2
28	Ny.S	0	1	1	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
29	Ny. H	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
30	Ny.V	1	0	0	0	1	2	40%	Tidak patuh	1
31	Ny. L	1	1	1	1	0	4	80%	Patuh	2
32	Ny.G	1	1	1	1	0	4	80%	Patuh	2
33	Ny.S	1	1	0	1	1	4	80%	Patuh	2
34	Ny.D	1	1	0	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
35	Ny.H	1	0	0	0	1	2	40%	Tidak patuh	1
36	Ny.W	1	1	0	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
37	Ny.K	1	1	0	0	0	2	40%	Tidak Patuh	1
38	Ny. H	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
39	Ny.K	1	0	1	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
40	Ny.L	1	1	0	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
41	Ny. N	1	1	0	1	1	4	80%	Patuh	2
42	Ny.K	0	0	1	1	0	2	40%	Tidak patuh	1



43	Ny.K	1	1	1	1	1	4	100%	Patuh	2
44	Ny.S	1	1	0	1	1	4	80%	Patuh	2
45	Ny.I	0	0	0	1	1	2	40%	Tidak patuh	1
46	Ny.O	0	1	1	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
47	Ny.G	1	1	1	0	0	3	60%	Patuh	2
48	Ny.F	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
49	Ny. K	1	0	0	0	1	2	40%	Tidak patuh	1
50	Ny.O	1	0	1	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
51	Ny.A	0	1	1	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
52	Ny.S	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
53	Ny.L	1	1	1	1	1	5	100%	Patuh	2
54	Ny.R	1	1	0	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
55	Ny.S	1	1	0	0	0	2	40%	Tidak patuh	1
56	Ny.C	0	1	0	1	0	2	40%	Tidak patuh	1
57	Ny.M	1	0	0	1	0	2	40%	Tidak Patuh	1
58	Ny.E	0	0	1	1	0	2	40%	Tidak Patuh	1

NO	NAMA	KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA								TOTAL BENAR	NILAI	DUKUNGAN	NO KODE
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8				
1	Ny.K	0	1	0	0	1	1	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
2	Ny.K	0	0	1	0	1	1	0	1	3	50%	Tidak mendukung	1
3	Ny.H.D	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75%	Mendukung	2
4	Ny.C	1	0	0	1	1	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
5	Ny.F	1	0	1	1	1	1	1	1	7	88%	Mendukung	2
6	Ny.V	1	0	1	0	1	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
7	Ny.S	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Mendukung	2
8	Ny.W	0	1	1	0	0	0	0	0	2	25%	Tidak mendukung	1
9	Ny.S	0	0	1	1	1	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
10	Ny.G	1	1	1	1	1	0	1	1	7	88%	Mendukung	2
11	Ny.H	0	1	1	1	1	1	0	1	6	75%	Mendukung	2
12	Ny.J	1	0	0	0	1	1	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
13	Ny.L	1	1	0	0	1	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
14	Ny.k	1	1	1	1	1	0	0	0	5	63%	Mendukung	2
15	Ny.D	0	1	1	1	1	0	0	1	4	63%	Mendukung	2
16	Ny.L	1	1	0	0	1	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
17	Ny.Y	0	0	0	1	0	0	0	1	2	25%	Tidak mendukung	1
18	Ny.F	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75%	Mendukung	2
19	Ny.K	0	1	1	1	1	1	1	1	7	88%	Mendukung	2
20	Ny.E	1	1	0	0	0	0	0	1	3	38%	Tidak mendukung	1
21	Ny.K	1	0	0	1	1	0	1	0	3	50%	Tidak mendukung	1
22	Ny.G	1	0	1	1	0	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
23	Ny.L	1	1	1	0	0	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
24	Ny.M	1	0	0	1	1	1	1	0	5	63%	Mendukung	2
25	Ny.G	1	0	1	0	0	0	0	0	2	25%	Tidak mendukung	1
26	Ny.C	1	1	0	0	0	0	0	2	3	38%	Tidak mendukung	1
27	Ny.L	1	1	0	0	0	0	0	1	3	38%	Tidak mendukung	1
28	Ny.S	0	1	1	0	0	0	0	0	2	25%	Tidak mendukung	1
29	Ny.H	1	0	1	0	0	0	0	1	3	38%	Tidak mendukung	2
30	Ny.V	1	0	0	0	0	0	0	1	2	25%	Tidak mendukung	1
31	Ny.L	1	1	1	0	0	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
32	Ny.G	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75%	Mendukung	2
33	Ny.S	1	1	0	1	1	1	1	1	7	88%	Mendukung	2
34	Ny.D	1	1	0	0	1	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
35	Ny.H	1	0	0	0	0	0	0	1	2	25%	Tidak mendukung	1
36	Ny.W	1	1	0	0	1	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
37	Ny.K	1	1	0	0	1	0	1	1	5	63%	Mendukung	2
38	Ny.H	1	1	1	0	0	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
39	Ny.K	1	0	1	0	1	0	1	0	4	50%	Mendukung	2
40	Ny.L	1	1	0	0	1	1	1	0	5	63%	Mendukung	2
41	Ny.N	1	1	0	1	0	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
42	Ny.K	0	0	1	1	0	0	0	0	2	25%	Tidak mendukung	1
43	Ny.K	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Mendukung	2
44	Ny.S	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75%	Mendukung	2
45	Ny.I	0	0	0	1	0	0	0	1	2	25%	Tidak mendukung	1
46	Ny.O	0	1	1	0	0	0	0	0	2	25%	Tidak mendukung	1
47	Ny.G	1	1	1	0	1	1	0	0	5	63%	Mendukung	2
48	Ny.F	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Mendukung	2

49	Ny. K	1	0	0	0	1	0	1	1	4	50%	Mendukung	2
50	Ny.O	1	0	1	0	1	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
51	Ny.A	0	1	1	0	1	1	1	0	5	63%	Mendukung	2
52	Ny.S	1	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Mendukung	2
53	Ny.L	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Mendukung	2
54	Ny.R	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25%	Tidak mendukung	1
55	Ny.S	1	1	0	0	1	0	0	0	3	38%	Tidak mendukung	1
56	Ny.C	0	1	0	1	1	1	1	0	5	63%	Mendukung	2
57	Ny.M	1	0	0	1	1	1	1	0	5	63%	Mendukung	2
58	Ny.E	0	0	1	1	1	1	1	0	5	63%	Mendukung	2

**kepatuhan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak patuh	34	58.6	58.6	58.6
	Patuh	24	41.4	41.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**kepatuhan \* umur Crosstabulation**

		umur			Total	
		< 20 thn	20-35 thn	≥ 35 thn		
kepatuhan	tidak patuh	Count	14	11	9	34
		% of Total	24.1%	19.0%	15.5%	58.6%
	patuh	Count	4	12	8	24
		% of Total	6.9%	20.7%	13.8%	41.4%
Total		Count	18	23	17	58
		% of Total	31.0%	39.7%	29.3%	100.0%

**kepatuhan \* pekerjaan Crosstabulation**

kepatuhan	tidak patuh	Count	pekerjaan		Total
			bekerja	tidak bekerja	
		Count	15	19	34
		% of Total	25.9%	32.8%	58.6%
	patuh	Count	16	8	24
		% of Total	27.6%	13.8%	41.4%
Total		Count	31	27	58
		% of Total	53.4%	46.6%	100.0%

**kepatuhan \* kat\_pendidikan Crosstabulation**

kepatuhan	tidak patuh	Count	kat_pendidikan			Total
			pendidikan dasar	pendidikan menengah	pendidikan tinggi	
		Count	15	17	2	34
		% of Total	25.9%	29.3%	3.4%	58.6%
	patuh	Count	4	12	8	24
		% of Total	6.9%	20.7%	13.8%	41.4%
Total		Count	19	29	10	58
		% of Total	32.8%	50.0%	17.2%	100.0%

**kepatuhan \* frekuensi\_kunjungan\_anc Crosstabulation**

		frekuensi_kunjungan_anc		Total	
		< 6x	≥ 6x		
kepatuhan	tidak patuh	Count	19	15	34
		% of Total	32.8%	25.9%	58.6%
	patuh	Count	2	22	24
		% of Total	3.4%	37.9%	41.4%
Total		Count	21	37	58
		% of Total	36.2%	63.8%	100.0%

**kepatuhan \* dukungan\_keluarga Crosstabulation**

		dukungan_keluarga		Total	
		buruk	baik		
kepatuhan	tidak patuh	Count	19	15	34
		% of Total	32.8%	25.9%	58.6%
	patuh	Count	11	13	24
		% of Total	19.0%	22.4%	41.4%
Total		Count	30	28	58
		% of Total	51.7%	48.3%	100.0%





**Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Palangka Raya**

Jalan George Obos No.30, Menteng  
Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111  
(0536) 3221768  
<https://poltekseyaya.ac.id>

### LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama Mahasiswa : NadiaVeronika  
 NIM : PO.62.24.2.21.161  
 Kelas : DIII Kebidanan Reg. XXIII B  
 Judul LTA : Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil mengkosumsi tablet Fe di UPT Pusekesmas Panarung Kota Palangka Raya  
 Pembimbing 2 : Seri Wahyuni,SST.,M.Kes  
 NIP.19801019 200212 2 002

No	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 11 Desember 2023	1. Konsultasi Bab I – III 2. Arahan : - Dilatar belakang penulisan dirapikan dan cantumkan referensi - Kerangka konsep diperbaiki	
2.	Senin, 18 Desember 2023	1. Konsultasi Kuesioner Penelitian 2. Arahan : - Instrumen penelitian ditambahkan uji validitas dan realibitas	
3.	Selasa, 09 Januari 2024	1. Konsultasi Bab I – III 2. Arahan : - Definisi operasional dengan tabel terbuka	

		- Masukkan daftar pustaka	
4.	Jum'at, 21 Juni 2024	1. Konsultasi Bab IV – V 2. Arahan : - Perbaiki margin dan peletakkan nomor halaman - Perbaiki penulisan pada hasil penulisan di tabulasi silang	
5.	Senin, 24 Juni 2024	1. Konsultasi Bab IV – V 2. Arahan ; - Perbaiki DO - Perbaiki cara penulisan	
5.	Rabu, 26 Juni 2024	1. Konsultasi Bab IV - Lampiran	



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltelkes Palangka Raya**

Jalan George Dibos No.30, Menteng  
Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111

(0536) 3221768

<https://polkesraya.ac.id>

**BERITA ACARA PERBAIKAN**  
**UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : NadiaVeronika  
NIM : PO.62.24.2.21.161  
Kelas : DIII Kebidanan Reg. XXIII B  
Judul LTA : Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengkosumsi Tablet  
Fe Di UPT Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya  
Ketua Penguji : Titik Istiningsih, SST., M.Keb  
NIP.19740915 200501 2 015

No	Nama Penguji	Saran Perbaikan
1.	 Titik Istiningsih, SST., M.Keb NIP.19740915 200501 2 015	1. Perbaiki penyusunan di Bab II 2. Perbaiki dibagian daftar Pustaka 3. Perbaiki kuesioner penelitian
2.	 Titik Istiningsih, SST., M.Keb NIP.19740915 200501 2 015	1. Rapikan penulisan dan perbaiki nomor halaman 2. Perbaiki dibagian sampel penelitian

---

3.	 Titik Istiningsih, SST., M.Keb NIP.19740915 200501 2 015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki penulisan Kesimpulan dan saran</li><li>2. Rapikan seluruh tabel, utamakan berada pada satu halaman jangan sampai terpotong</li></ol>
----	--	--

